



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan sebagai investasi jangka panjang. Kesehatan yang baik biasanya bermula dari pola makan dan pola hidup yang sudah tertata dengan benar sejak masih kecil dan terus berlanjut sampai ke tingkat dewasa. Pada kenyataannya di lapangan, masih seringnya penulis menemukan beberapa kasus seperti anak yang terlalu memilih makanan hingga anak yang mengalami obesitas pada usia dini. Dalam hal ini, asupan gizi merupakan hal yang sangat penting karena setiap makanan yang mereka makan mengandung asupan nutrisi. Tentunya jika asupan gizi yang mereka terima tidak tepat akan mengakibatkan mereka mengalami beberapa masalah pertumbuhan seperti tinggi badan yang tidak sewajarnya hingga sampai dengan kasus berat badan yang tidak ideal, berita tersebut dari situs kesehatan [health.okezone.com](http://health.okezone.com) (2012: 9 Februari 2012)

Gizi buruk tidak hanya diperoleh karena mereka tidak mampu memperoleh makanan bergizi melainkan bisa terjadi karena ketidak seimbangan gizi akibat anak terlalu memilih jenis makanan yang relatif bersifat homogen. Situs [frisianflag](http://frisianflag.com) menyebutkan bahwa semakin baik keadaan ekonomi suatu rumah tangga maka angka kegemukan akan meningkat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada orangtua anak usia 4-5 tahun diketahui bahwa anak mereka cenderung memiliki gangguan makan misalnya saja mereka cenderung memilih-milih makanan hingga berujung pada kasus obesitas.

Dalam hal ini, untuk membangkitkan semangat anak – anak menjalankan pola makan yang baik dan teratur perlu didorong dengan memberikan informasi yang tepat. Pada usia 4-5 tahun merupakan usia yang sangat rawan gizi mengingat bahwa usia tersebut merupakan *golden age*, hal tersebut dipaparkan pada buku petunjuk (Sari Husada, hlm. 6). Anak yang mengalami gizi buruk pada usia rawan gizi perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun non-fisik remaja tidak optimal.

Hasil interview juga menyebutkan bahwa orangtua pada golongan menengah keatas lebih memilih buku sebagai media yang dipilih dibandingkan dengan media online atau aplikasi di *Ipad*. Hal itu dikarenakan faktor pola pikir mereka yang memaparkan bahwa media *online* dan aplikasi permainan pada *gadget* hanya akan membuat anak mereka memiliki kesenjangan social dengan lingkungan mereka yang tergolong baru menginjak dunia bersosialisasi. Selain itu orang tua golongan menengah ke atas menganggap bahwa anak yang telah terbiasa dengan *gadget* akan menimbulkan komunikasi yang semakin buruk.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibuat penulis yakni:

1. Bagaimana penyampaian cerita melalui ilustrasi dan teks yang tepat untuk anak usia 4-5 tahun bagi golongan menengah ke atas agar pesan dapat tersampaikan dengan baik?
2. Bagaimana perancangan buku ilustrasi yang mudah dipahami oleh anak usia 4-5 tahun bagi golongan menengah ke atas?

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil untuk membatasi tugas akhir ini bagaimana penulis membuat sebuah buku ilustrasi yang isinya berisi informasi pola makan yang benar untuk anak usia 4-5 tahun golongan menengah ke atas di Jakarta. Target buku ilustrasi ini adalah:

- Demografis:
  - Anak usia 4-5 tahun dikarenakan menurut Dr. Dermawan C. Nadeak SpGK menyebutkan bahwa usia tersebut merupakan usia dimana umumnya anak akan mengalami gangguan makan.
- Geografis:
  - Berdomisili di Jakarta, dikarenakan Jakarta sebagai pusat dari hiruk pikuk dimana para orangtua biasanya selalu sibuk dengan pekerjaan mereka.

- Psikografis:
  - Ditujukan untuk anak yang telah mampu memahami kata-kata sederhana.
  - Memiliki rasa ingin tahu dan minat baca yang baik.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah penulis ingin pesan yang disampaikan kepada pembaca khususnya untuk anak usia 4-5 tahun bagi golongan menengah ke atas dapat tersampaikan dengan baik. Adapun ilustrasi sebagai media visualisasi yang digambarkan oleh penulis merupakan sebuah media agar anak dapat dengan mudah memahami maksud dari cerita yang digambarkan. Penulis pun membuat perancangan buku ilustrasi ini dibuat semenarik mungkin agar mampu memikat minat baca anak usia 4-5 tahun golongan menengah ke atas di Jakarta.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Diharapkan pembuatan buku ilustrasi ini bisa:

1. Membantu anak usia 4-5 tahun untuk memahami apa itu pola makan yang benar.
2. Membantu meningkatkan kesadaran anak untuk lebih memperhatikan asupan makanan dengan benar.

## 1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Metodologi yang diangkat secara kualitatif. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Dalam memperoleh data mengenai pola makan keseharian anak, peneliti mengadakan interview yang dilakukan kepada orang tua anak usia 4-5 tahun dan pembantu rumah tangga untuk mengetahui bagaimana kebiasaan pola makan yang biasa mereka lakukan di rumah dan untuk mengetahui gangguan makan yang dialami oleh anak usia 4-5 tahun.

### 2. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi di beberapa tempat yang secara tidak langsung bersangkutan dengan pemenuhan kebutuhan data seperti lingkungan, untuk kebutuhan data pendahuluan bab 1 dan untuk menganalisa bab 3. Selain itu peneliti juga mengobservasi perpustakaan Universitas Indonesia dan perpustakaan Nasional Salemba untuk telaah pustaka bab 2.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA